

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika pada hakekatnya adalah mengenai bentuk, logika, besaran-besaran, serta konsep yang saling berhubungan antara satu dan lainnya. Matematika sangat besar manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Banyak aktifitas, permasalahan dan kegiatan sehari-hari yang tidak lepas dari matematika. Sehingga wajib diajarkan di semua jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Atau dengan kata lain matematika sangat penting untuk dipelajari. Dengan mempelajari matematika, seseorang diharapkan dapat memiliki daya nalar yang tinggi, dapat berpikir logis, teliti, kreatif, cermat, dapat bersikap jujur dan objektif, serta memiliki kemampuan untuk bekerja sama.

Kenyataannya, mempelajari matematika tidaklah semudah yang dibayangkan oleh sebagian siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Seperti yang terjadi di SMP Negeri 1 Kabila, setelah melakukan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran matematika, penulis memperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa khususnya pada materi segi empat masih kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian dan mid semester, sebagian siswa masih berada dibawah standar ketuntasan hasil belajar. Hanya sekitar 40-50% hasil ujian para siswa kelas VII berada diatas standar ketuntasan hasil belajar (2,67).

Hal ini berarti kemampuan/keterampilan matematika siswa (doing math) memperlihatkan hal yang kurang optimal dalam proses belajar mengajar. Lebih-lebih dalam mempresentasikan keterampilan matematis tersebut. Siswa kurang berani dalam mengkomunikasikan apa yang menjadi objek permasalahan matematika.

Salah satu kemampuan matematis yang perlu dikuasai oleh siswa adalah representasi matematika. Dalam pembelajaran, kemampuan representasi matematika sangat diperlukan terutama dalam pemahaman konsep dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan matematika.

Tanpa representasi matematika, seorang siswa harus mengingat banyak konsep dan prosedur dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Hal ini membuat siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal tersebut. Dilihat dari kenyataan di lapangan selama ini, pembelajaran masih sering berorientasi hanya pada buku-buku. Masih sering dijumpai juga kebiasaan mengajar guru dengan langkah-langkah seperti menyajikan materi pembelajaran, memberikan contoh soal kemudian meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket. Pembelajaran seperti ini kurang dapat mengembangkan kemampuan matematis siswa, terutama representasi matematika.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengangkat permasalahan tersebut dengan formulasi judul **“Deskripsi Kemampuan Representasi Matematika Siswa Pada Materi Segiempat”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut.

1. Siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika
2. Kurangnya pemahaman konsep matematika siswa
3. Proses pembelajaran yang didominasi oleh guru
4. Kurangnya kemampuan representasi matematik siswa

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini hanya pada deskripsi kemampuan representasi matematika siswa. Materi pada penelitian ini dibatasi pada luas dan keliling segiempat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah kemampuan representasi matematika siswa?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan representasi matematika siswa pada materi bangun datar segi empat.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

2. Bagi guru, sebagai bahan kontribusi untuk meningkatkan pembelajaran matematika khususnya meningkatkan kemampuan representasi matematik siswa.
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan representasi matematiknya.

